

PEDOMAN PEMASANGAN

GENTENG KERAMIK KANMURI

TYPE **ESPANICA** dan **MILENIO**

Detail bagian atap | Persiapan pemasangan | Tahapan pemasangan
Pembersihan genteng | Kiat atasi masalah atap

DAFTAR ISI

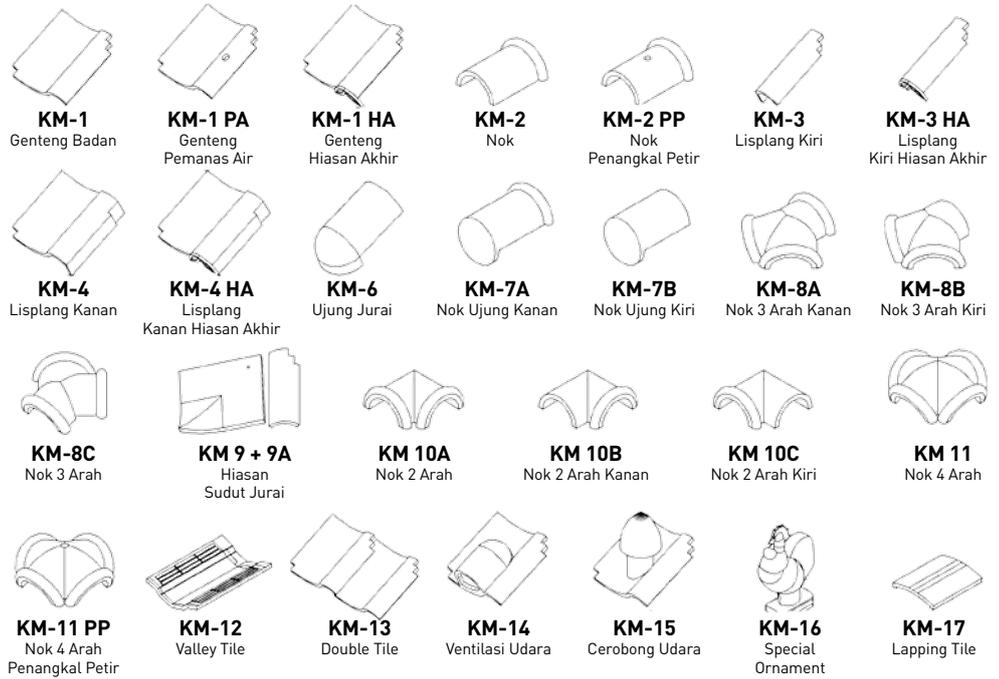
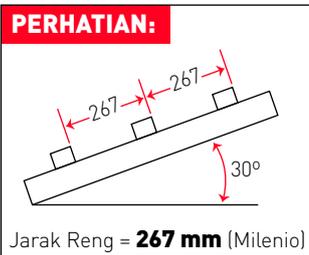
1. ATAP dan TIPE GENTENG	02
A. Tipe Genteng dan Aksesoris	02
B. Penempatan Genteng dan Aksesoris	03
a. Atap Pelana	
b. Atap Perisai	
c. Lain – lain	
C. Potongan Atap	04
2. PERSIAPAN PEMASANGAN GENTENG	05
A. Syarat	05
B. Persiapan Konstruksi	05
C. Beberapa Detail Yang Perlu Diperhatikan	06
3. PEMASANGAN GENTENG dan AKSESORIS	07
1. Genteng Badan (KM-1/KE-1), Lisplang Kanan (KM-4/KE-4) dan Genteng Setengah (KE-5)	07
2. Lisplang Kiri (KM-3/KE-3)	07
3. Lapping Tile (KM-17/KE-17)	08
4. Nok/Wuwung (KM-2/KE-2)	08
5. Nok Penangkal Petir (KM-2 PP/KE-2 PP)	08
6. Ujung Nok Kanan dan Ujung Nok Kiri (KM-7A/KE-7A dan KM-7B/KE-7B)	09
7. Hiasan Sudut Jurai (KM-9+9A / KE-9+9A)	09
8. Ujung Jurai (KM-6/KE-6)	10
9. Nok 3 Arah Kanan (KM-8A/KE-8A) dan Nok 3 Arah Kiri (KM-8 B/KE-8B)	10
10. Nok 3 Arah Kanan-Kiri-Bawah (KM-8C/KE-8C)	10
11. Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A)	10
12. Nok 2 Arah Kanan (KM-10B/KE-10B)	11
13. Nok 2 Arah Kiri (KM-10C/KE-10C)	11
14. Nok 4 Arah (KM-11/KE-11)	11
15. Valley Tile (KM-12/KE-12)	12
16. Double Tile (KM-13/KE-13)	12
17. Genteng Ventilasi (KM-14/KE-14)	13
18. Cerobong Udara (KM-15/KE-15)	13
19. Special Ornament (KM-16/KE-16)	13
4. PEMBERSIHAN	14
5. FAQ	14

1 Atap dan Tipe Genteng

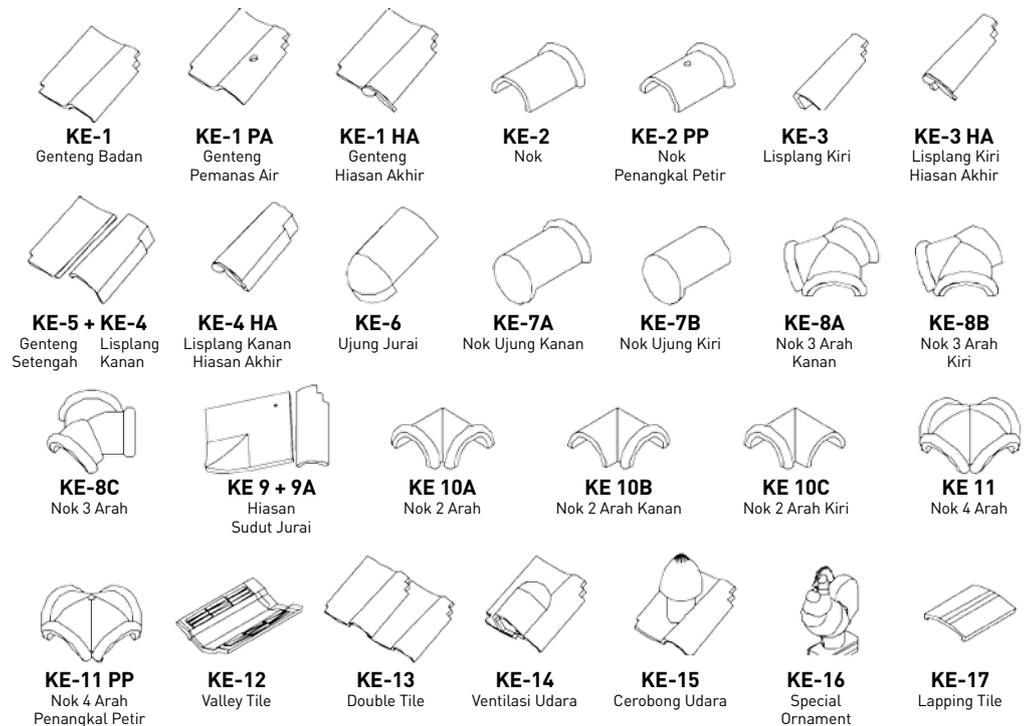
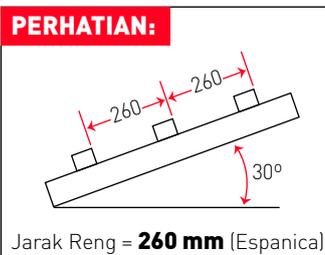
A. Tipe Genteng dan Aksesoris



Milenio (KM-1)



ESPANICA (KE-1)



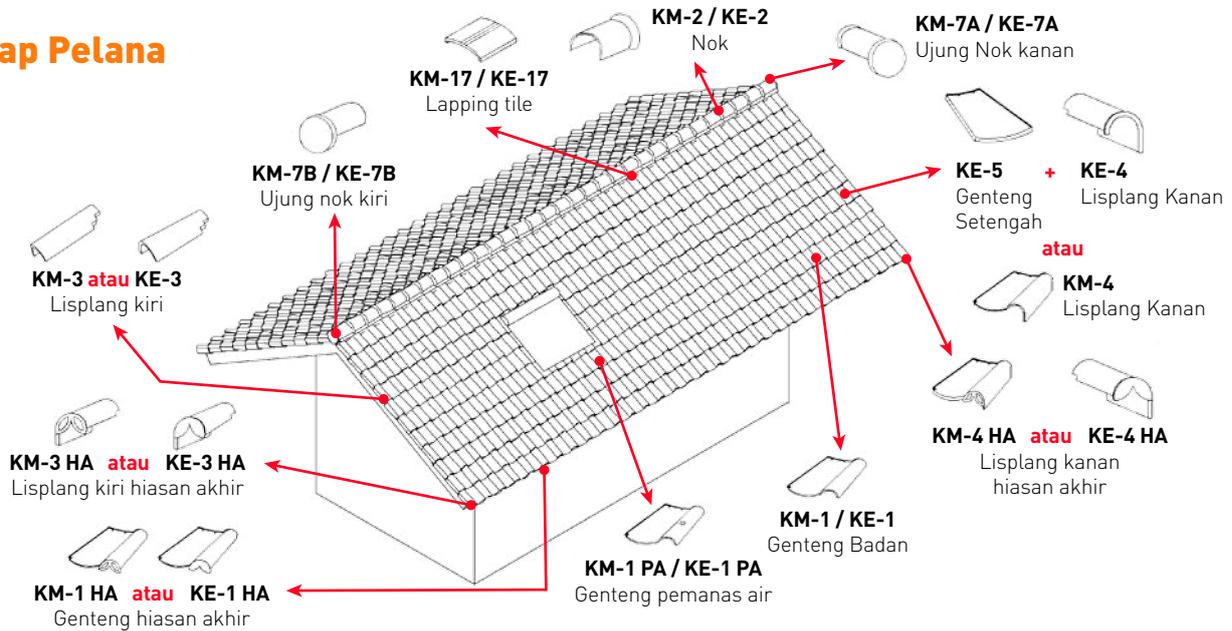
Daya Tutup. :
 Espanica (KE 1) : Pemakaian 1 m² = 14.5 pcs
 Milenio (KM 1) : Pemakaian 1 m² = 13.7 pcs
 Nok (KM 2 / KE 2) : Pemakaian 1 m² = 3.9 pcs
 Valley Tile (KM12 / KE 12) : Pemakaian 1 m² = 2.9 pcs
 Lapping Tile (KM 17 / KE 17) : Pemakaian 1 m² = 3.9 pcs

Berat:
 KE 1 = 3.0 kg / keping
 KM 1 = 3.0 kg / keping
 KM2 / KE2 = 2.5 kg / keping

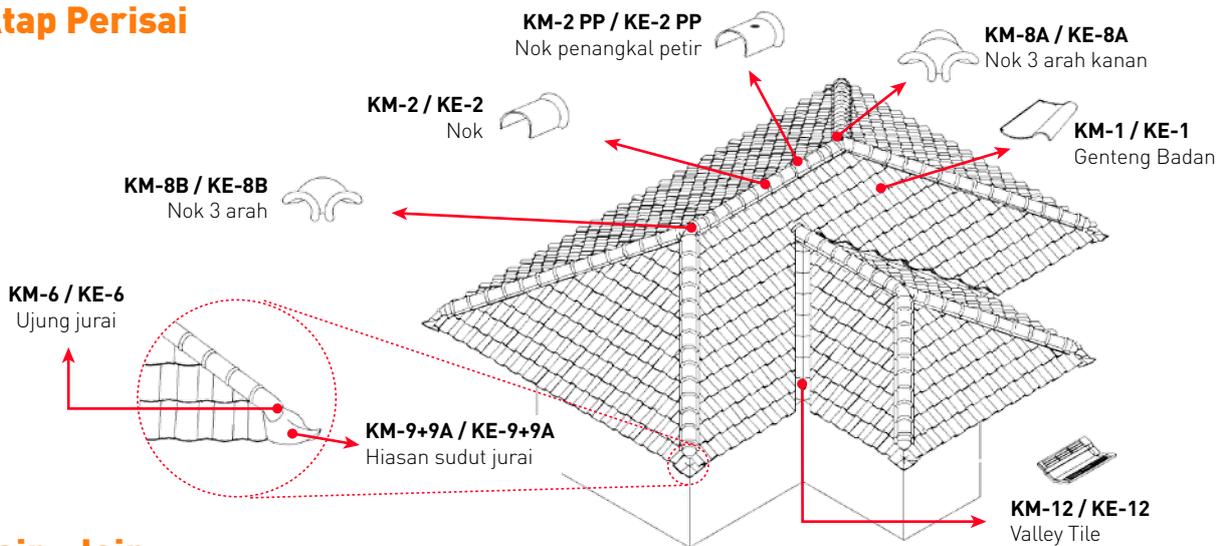
Ukuran merupakan nilai rata-rata, sebagai acuan. Ukuran aktual dapat bervariasi.

B. Penempatan Genteng dan Aksesoris

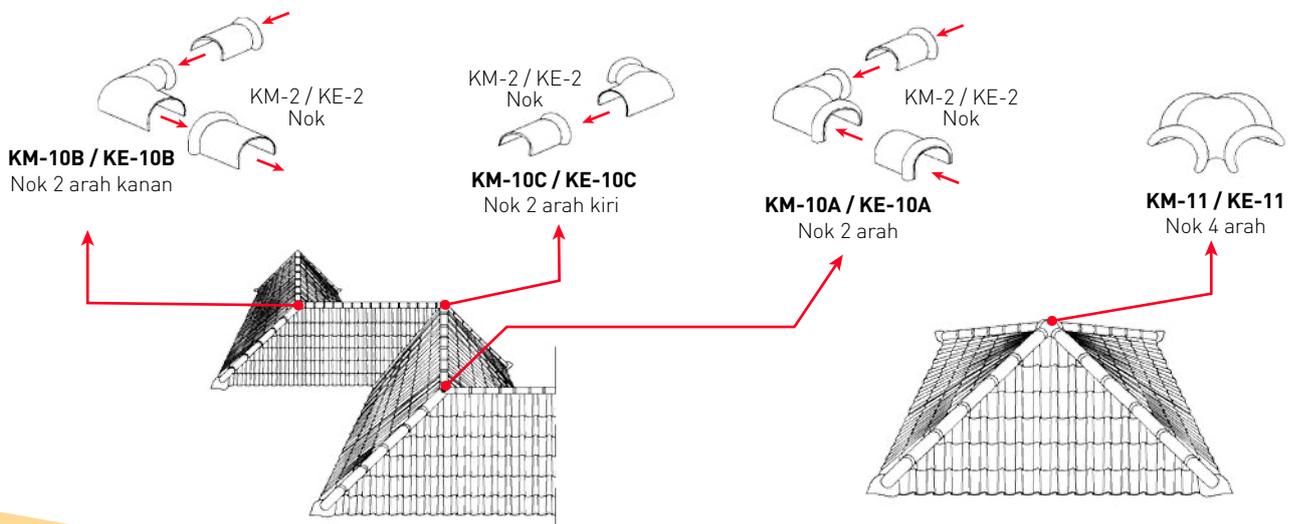
a. Atap Pelana



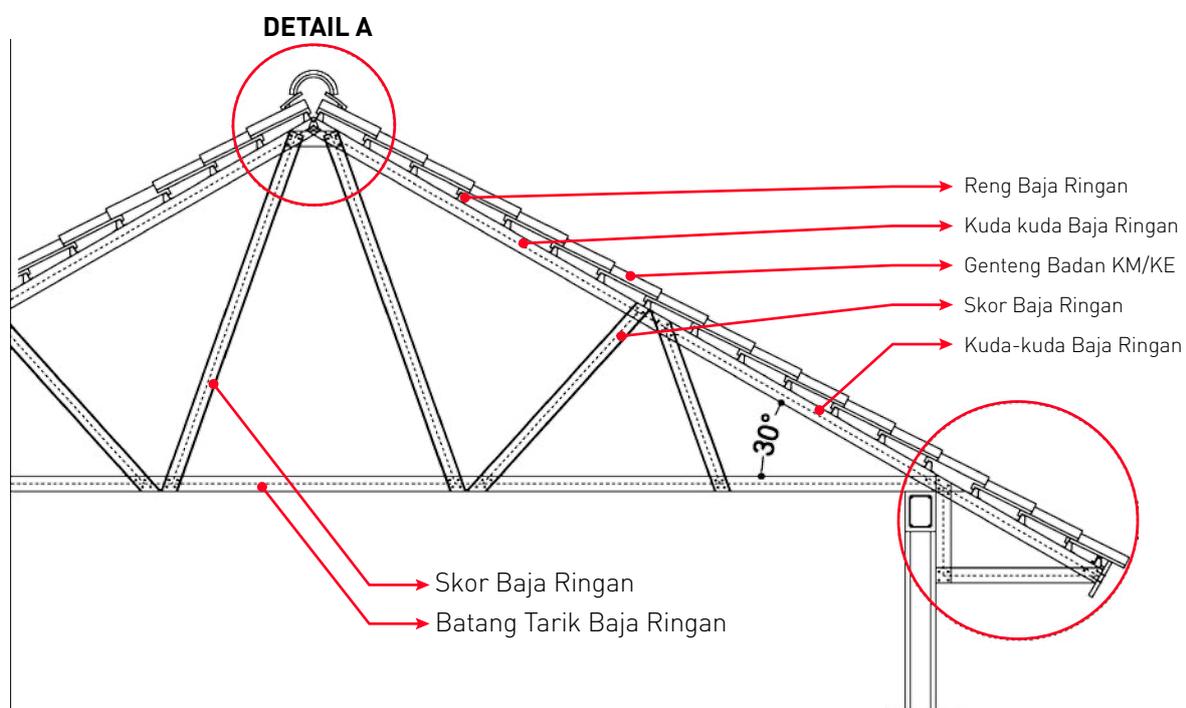
b. Atap Perisai



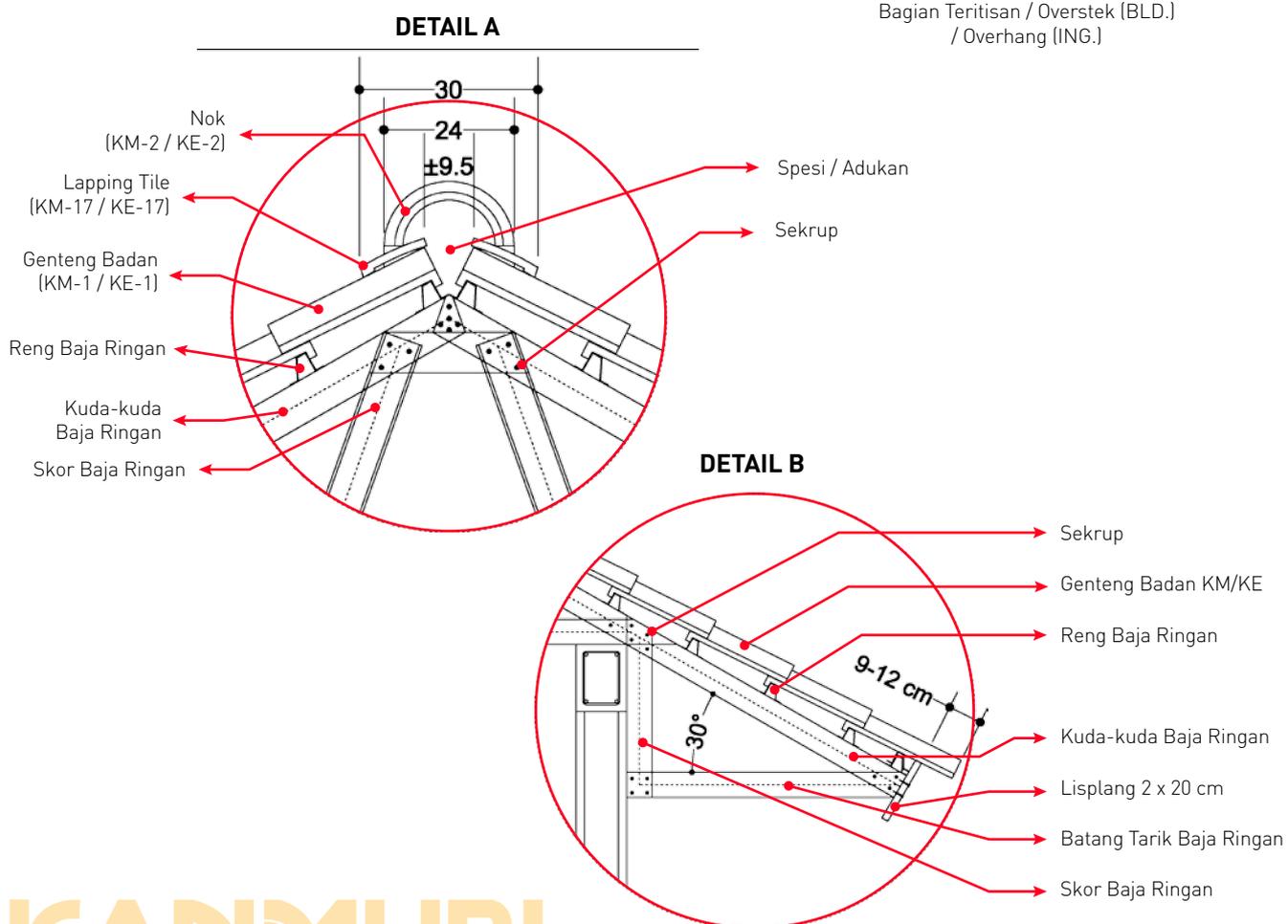
c. Lain - lain



C. Potongan Atap



DETAIL B
Bagian Teritisan / Overstek (BLD.)
/ Overhang (ING.)



2 Persiapan Pemasangan Genteng

A. Syarat

Kemiringan Atap	Kemiringan bidang atap ideal adalah 30° (tiga puluh derajat) atau lebih besar.
Struktur Atap	Struktur atap harus kuat menahan berat sendiri, berat genteng dan beban kerja yang diperlukan (angin, hujan dan manusia). Dapat menggunakan material struktur atap dari kayu atau baja.
Reng	Reng harus lurus, tidak melengkung atau melintir dan disusun harus rata air (waterpas).

Catatan :

- Penyimpangan kualitas material reng dan pemasangan yang tidak sesuai prosedur dapat menyebabkan:
 - Pemasangan genteng menjadi tidak rapi/berbelok-belok.
 - Terdapat celah antar kepingan genteng yang mengakibatkan resiko bocor, karena hujan deras dan angin kencang.
- Untuk reng baja ringan minimal 0,5mm.
- Untuk baja ringan perlu diperhatikan bentuk profilnya. Genteng harus dapat terkait dengan baik pada reng agar tidak mudah melorot / lepas.

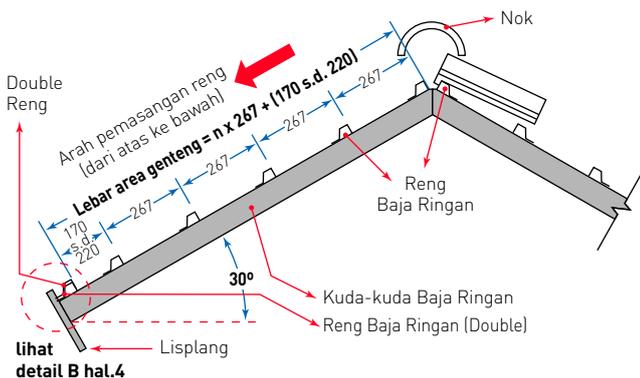
B. Persiapan Konstruksi

a. Urutan Pemasangan Reng dan Jarak Reng

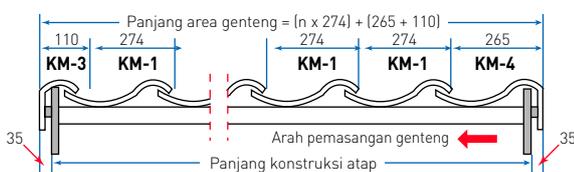
- Pemasangan reng yang benar adalah dari wuwung/nok atas ke arah teritisan bawah. Jarak antara reng teratas harus sedekat mungkin supaya tidak terjadi celah antara genteng baris teratas dengan nok. **Reng baris terbawah harus di-double** supaya genteng terbawah tidak menunduk.
- Hindari pemotongan genteng baris teratas yang berbatasan dengan wuwung/nok atap. Jika genteng baris teratas terpaksa dipotong, akan beresiko melorot karena tidak ada pengait/kuping pengait di reng. Hal ini dapat diantisipasi dengan melubangi genteng menggunakan bor dan menyekrup ke reng teratas.
- Pertemuan reng di sudut jurai dalam maupun jurai luar, reng harus tetap segaris, karena jika tidak segaris maka ujung jurai luar akan menjadi tidak rapi dan genteng baris terbawah pada bidang pertemuan atap menjadi tidak rata.

b. Menghitung Lebar dan Panjang Area Genteng

Menghitung Lebar Area Genteng MILENIO



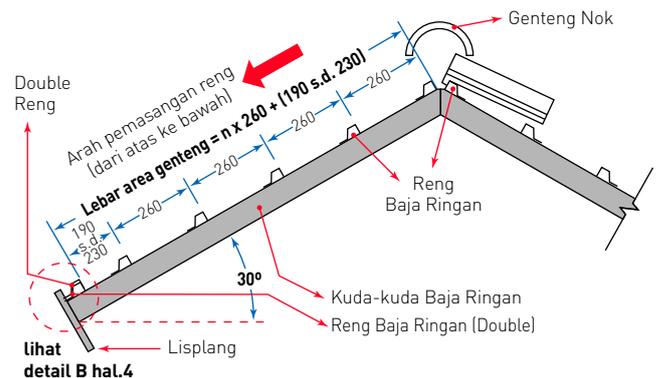
Menghitung Panjang Area Genteng MILENIO



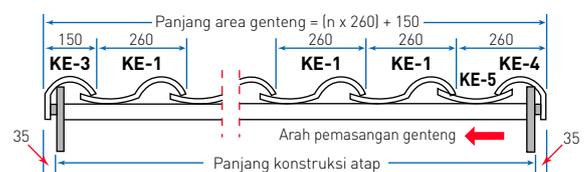
RUMUS (Tipe MILENIO)
 Lebar area genteng : $n \times 267 + (170 \text{ s/d } 220) \text{ mm}$
 Panjang area genteng : $n \times 274 + (265 + 110) \text{ mm}$

*Lebar pasang 274mm dengan toleransi $\pm 2\text{mm}$

Menghitung Lebar Area Genteng ESPANICA



Menghitung Panjang Area Genteng ESPANICA



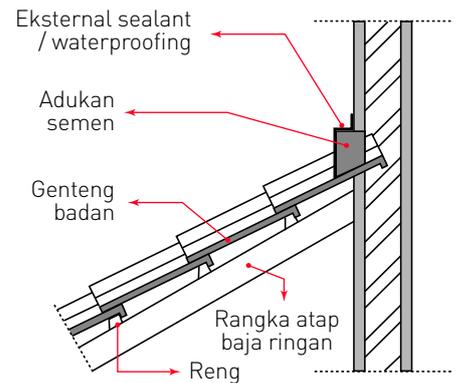
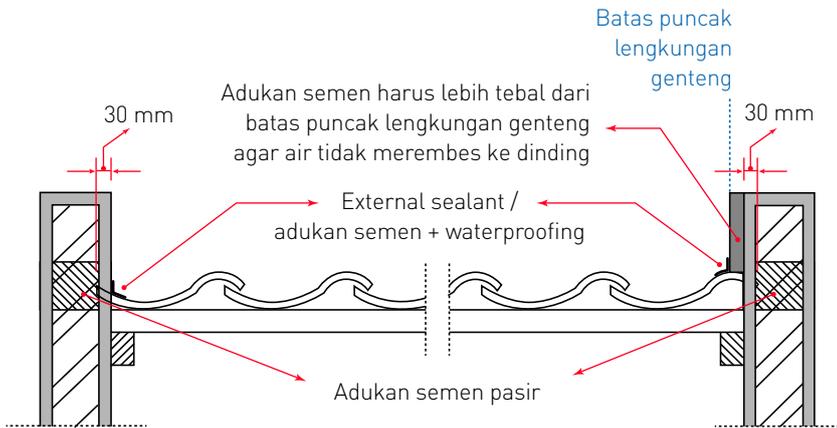
RUMUS (Tipe ESPANICA)
 Lebar area genteng : $n \times 260 + (190 \text{ s/d } 230) \text{ mm}$
 Panjang area genteng : $n \times 260 + 150 \text{ mm}$

*Lebar pasang 260mm dengan toleransi $\pm 2\text{mm}$

C. Beberapa Detail Yang Perlu Diperhatikan

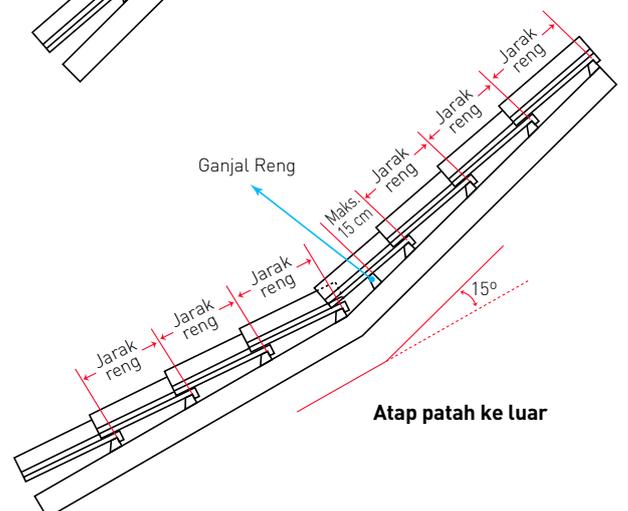
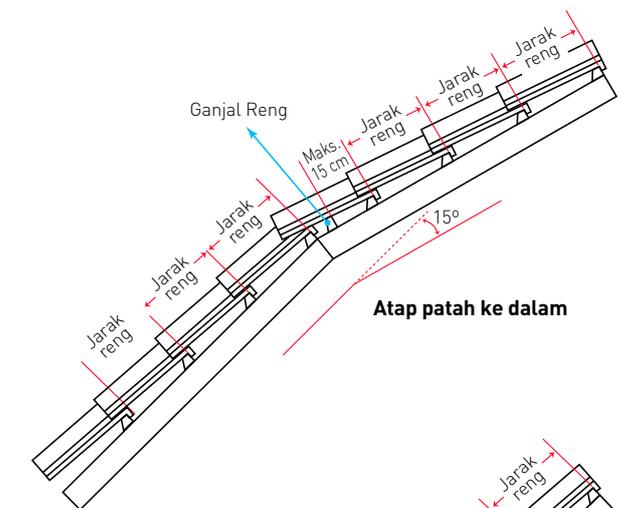
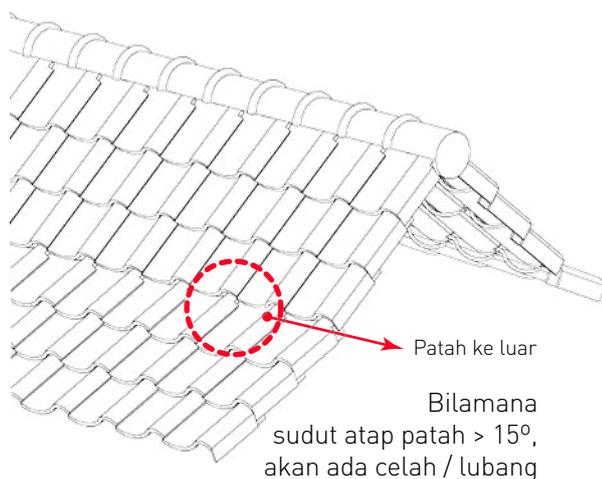
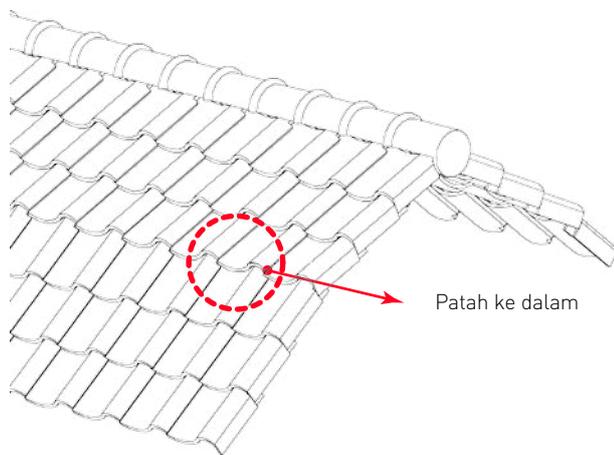
1. Pada bentuk atap pelana yang diapit dinding sisi kiri dan kanan :
Sebagian Genteng Badan (KM-1/KE-1) ditanam ke dalam dinding dengan jarak 5-10 cm dan diberi adukan semen dan pasir 1:2 (1 semen : 2 pasir).

2. Bentuk atap separuh yang bertemu dinding :



Ket : Pada area pertemuan genteng dan dinding dapat juga menggunakan bahan Wakaflex (informasi pemasangan dapat dilihat di Pedoman Pemasangan Roof Component)

3. Bentuk atap patah



3 PEMASANGAN GENTENG dan AKSESORIS

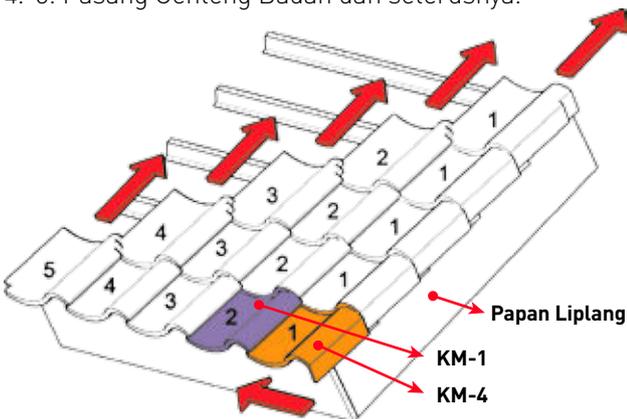
1. Genteng Badan (KM-1/KE-1), Lisplang Kanan (KM-4/KE4) dan Genteng Setengah (KE-5)

MILENIO

Pastikan jarak reng = 267 mm **(PENTING, lihat hal. 5)**

Urutan pemasangan :

1. Dimulai dengan pemasangan Lisplang Kanan dari ujung kanan bawah ke atas. (Lisplang Kanan harus di-sekrup ke reng)
2. Pasang Genteng Badan mulai dari kanan bawah (kolom ke-2), kemudian lanjutkan pemasangan ke arah atas.
3. Pasang Genteng Badan kolom ke-3 dari baris terbawah menuju baris teratas (ke arah wuwung/nok)
- 4.-5. Pasang Genteng Badan dan seterusnya.



Keterangan gambar :

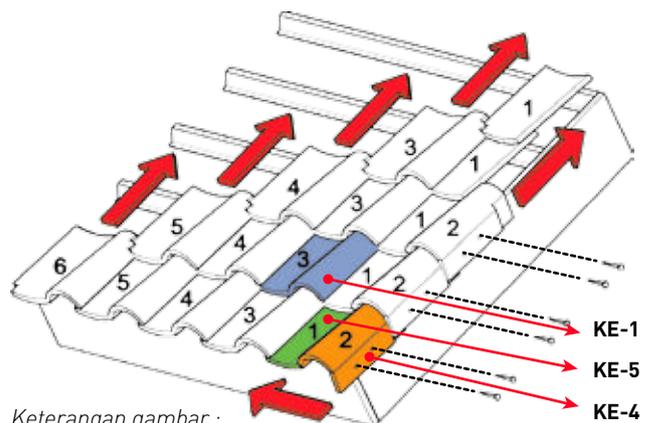
- 1 = KM-4 (Lisplang Kanan)
- 2-5 = KM-1 (Genteng Badan)

ESPANICA

Pastikan jarak reng = 260 mm **(PENTING, lihat hal. 5)**

Urutan pemasangan :

1. Dimulai dengan pemasangan Genteng Setengah dari kanan bawah ke arah atas. Posisi disesuaikan agar Lisplang Kanan dapat menutupi papan lisplang dan memiliki overlap yang cukup dengan Genteng Setengah.
2. Pasang Lisplang Kanan mulai dari kanan bawah, lanjutkan ke arah atas dan harus disekrup ke papan lisplang.
- 3-6. Pasang Genteng Badan dari baris terbawah menuju ke atas. Sebagai acuan kelurusan dapat ditarik benang vertikal.



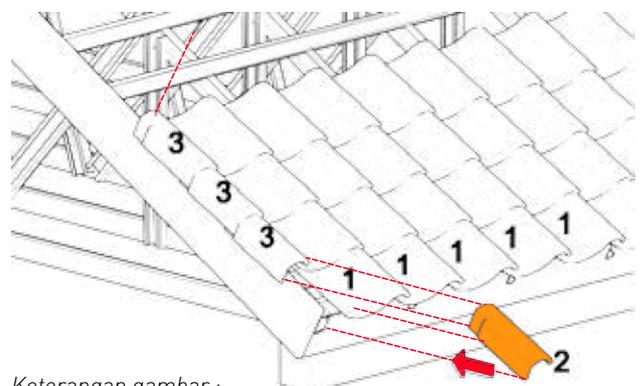
Keterangan gambar :

- 1 = KE-5 (Genteng Setengah)
- 2 = KE-4 (Lisplang Kanan)
- 3-6 = KE-1 (Genteng Badan)

2. Lisplang Kiri (KM-3/KE-3)

Urutan pemasangan :

1. Setelah Genteng Badan terpasang seluruhnya, lanjutkan dengan pemasangan Lisplang Kiri sebagai ujung tepi kiri.
2. Lisplang kiri paling bawah dapat diganjal (jika perlu) atau dipaku supaya tidak terlihat menunduk/patah
3. Lisplang Kiri harus disekrup ke bagian papan lisplang.



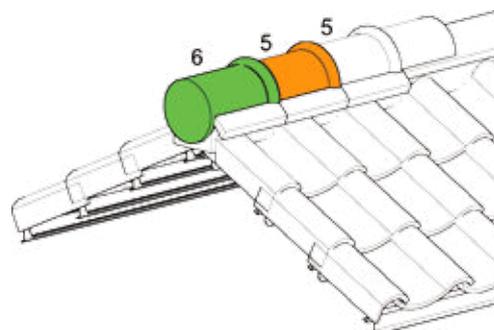
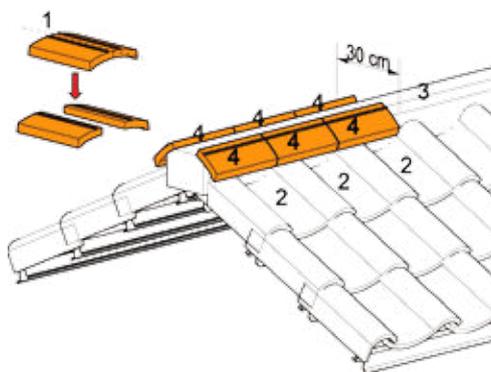
Keterangan gambar :

- 1 = KM-1 / KE-1 (Genteng Badan)
- 2-3 = KM-3 / KE-3 (Lisplang Kiri)

3. Lapping Tile (KM- 17 /KE-17)

Urutan pemasangan :

1. Belah Lapping Tile menjadi 2 bagian kiri dan kanan dengan membenturkan pada permukaan benda keras yang lurus.
2. Genteng Badan bagian atas harus sudah terpasang seluruhnya.
3. Beri adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen : 3 pasir) pada bagian wuwung/nok sehingga rongga antar genteng tertutup dan adukan menutupi daerah double cut.
4. Setelah adukan kering, pasang Lapping Tile bagian kiri dan kanan. Jarak terluar antar potongan kiri dan kanan adalah $\pm 30\text{cm}$. Gunakan benang sebagai acuan kelurusan pemasangan.
5. Nok dan aksesoris lainnya dapat dipasang setelah Lapping tile terpasang dan adukan sudah agak kering.
6. Rongga antara Lapping Tile dan Nok harus diisi adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen : 3 pasir). Adukan yang tercecer pada genteng harus segera dibersihkan sebelum mengering.

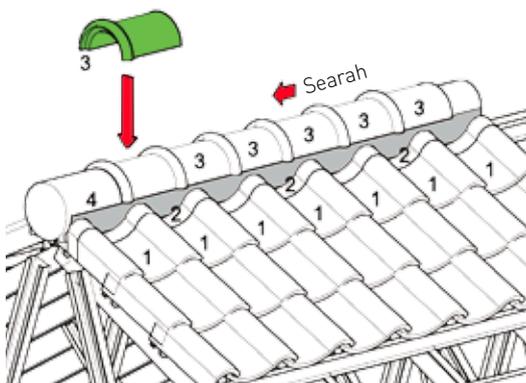


Keterangan gambar :
 1 & 4 = KM-17/KE-17
 (Lapping Tile)
 2 = KM-1/KE-1
 (Genteng Badan)
 3 = Adukan semen
 5 = KM-2/KE-2 (Nok)
 6 = KM-7B/KE-7B
 (Ujung Nok Kiri)

4. Nok / Wuwung (KM-2/KE-2)

Urutan pemasangan :

1. Pastikan semua Genteng Badan (KM-1/KE-1) sudah terpasang dengan rapi.
2. Taruh adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen:3 pasir) di area nok.
3. Pasang Nok di atas adukan semen.



Keterangan gambar :
 1 = KM-1/KE-1
 (Genteng Badan)
 2 = Adukan semen
 3 = KM-2/KE-2 (Nok)
 4 = KM-7B/KE-7B
 (Ujung Nok Kiri)

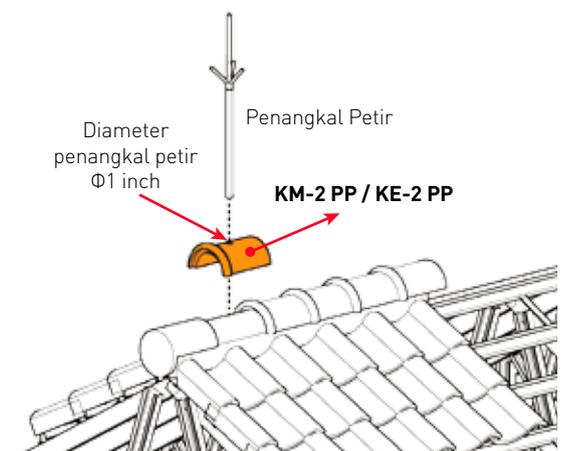
Catatan :

Catatan :

- Posisi nok harus serendah mungkin sehingga adukan semen tidak terlalu tinggi.
- Noda semen pada permukaan genteng badan maupun nok harus segera dibersihkan sebelum mengering. **(PENTING)**
- Jika panjang wuwung bukan merupakan kelipatan panjang efektif nok, maka dapat dilakukan pemotongan pada nok.

5. Nok Penangkal Petir (KM-2PP/KE-2PP)

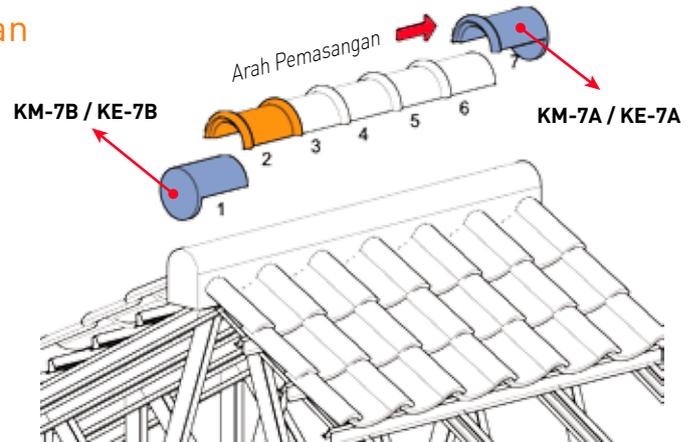
Cara pemasangan sama dengan pemasangan Nok (KM-2/KE-2). Perbedaannya pada Nok Penangkal Petir (KM-2PP/KE-2PP) terdapat lubang diameter 1 inch di atas nok untuk posisi batang penangkal petir.



6. Ujung Nok Kanan (KM-7A/KE-7A) dan Ujung Nok Kiri (KM-7B/KE-7B)

Urutan pemasangan :

1. Pastikan Genteng Badan dan Lapping Tile sudah terpasang dengan rapi.
2. Taruh adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen : 3 pasir) di area nok dan isi rongga dalam Ujung Nok Kiri (KM-7B/KE-7B) dengan adukan semen.
3. Pasang Ujung Nok Kiri (KM-7B/KE-7B).
4. Lanjutkan dengan pemasangan Nok hingga tersisa area sesuai ukuran Ujung Nok Kanan (KM-7A/KE-7A).
5. Pasang Ujung Nok Kanan (KM-7A/KE-7A).



Keterangan gambar :

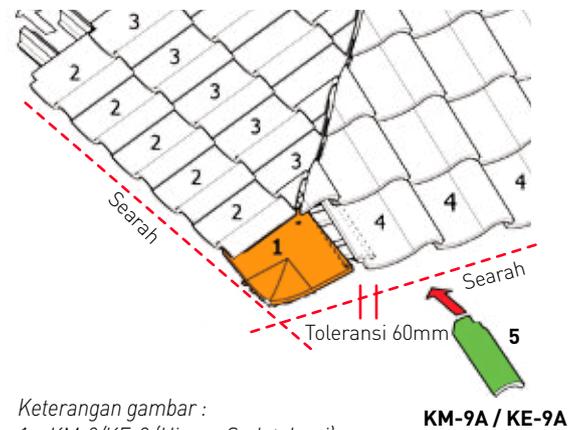
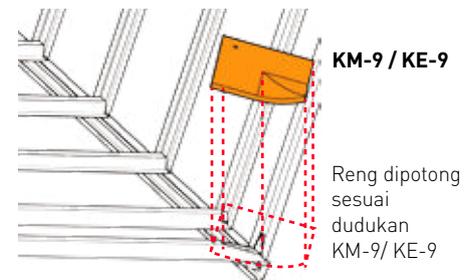
- 1 = KM-7B / KE-7B 2 - 6 = KM-2 / KE-2 (Nok)
 (Ujung Nok Kiri) 7 = KM-7A / KE-7A (Ujung Nok Kanan)

7. Hiasan Sudut Jurai (KM-9+9A / KE-9+9A)

Aksesoris ini digunakan pada jurai luar atap berbentuk Limas/Piramida

Urutan pemasangan :

1. Pasang Hiasan Sudut Jurai (KM-9+9A / KE-9+9A) pada reng ujung jurai bagian bawah yang telah di'coak' sesuai dudukan Hiasan Sudut Jurai (KM-9+9A / KE-9+9A)
2. Lanjutkan dengan pemasangan Genteng Badan (KM-1/KE-1).
3. Pada baris ke-2 genteng bagian kanan dipotong mengikuti sudut jurai.
4. Pemasangan Genteng Badan (KM-1/KE-1) paling terakhir sebelah kiri, toleransi celah yang disarankan agar Hiasan Sudut Jurai (KM-9+9A / KE-9+9A) dapat masuk dengan baik adalah sebesar 0 mm – 60 mm.

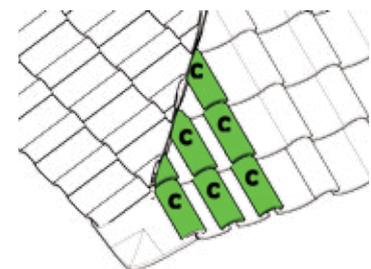
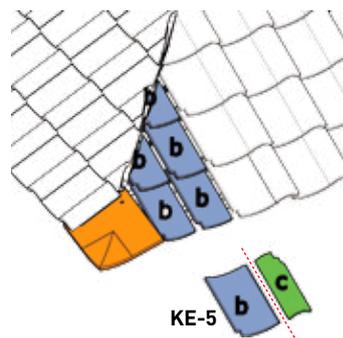
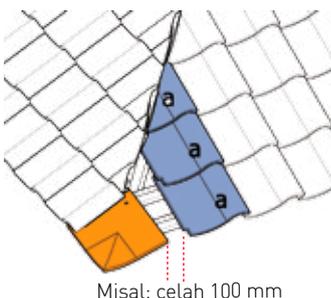


Keterangan gambar :

- 1 = KM-9/KE-9 (Hiasan Sudut Jurai)
 2-4 = KM-1/KE-1 (Genteng Badan)
 5 = KM-9A/KE-9A (Pasangan Hiasan Sudut Jurai)

Apabila terdapat celah > 60 mm maka dapat dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Angkat genteng yang terletak dalam satu kolom yang sama.
- b. Bagian yang kosong diisi dengan potongan 'lembah' Genteng Badan (KM-1/KE-1). Pada tipe Espanica dapat digunakan Genteng Setengah (KE-5).
- c. Kemudian potongan 'bukit' Genteng Badan (KM-1/KE-1) dapat dipasang untuk menutupi celah tersebut.



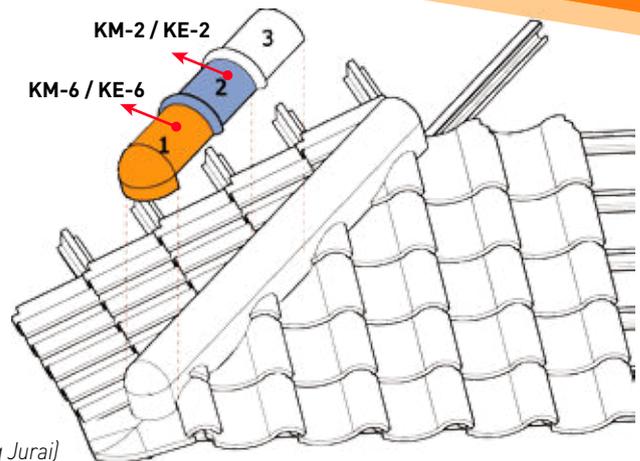
8. Ujung Jurai (KM-6/KE-6)

Posisi aksesoris ini pada bagian ujung terbawah jurai luar. Cara pemasangan sama dengan Nok (KM-2/KE-2).

Urutan pemasangan :

1. Mulai dengan pemasangan Ujung Jurai (KM-6/KE-6) di sisi ujung jurai luar.
2. Setelah itu lanjutkan dengan pemasangan Nok (KM-2/KE-2).
3. Pasang lagi Nok (KM-2/KE-2) sampai jurai luar tertutup seluruhnya.

Keterangan gambar :
1 = KM-6/KE-6 (Ujung Jurai)
2-3 = KM-2/KE-2 (Nok)



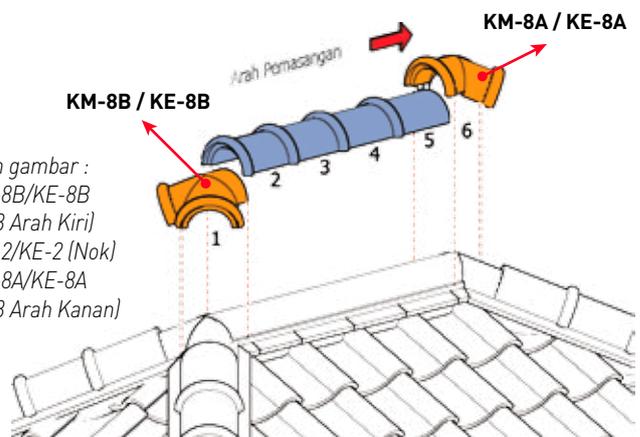
9. Nok 3 Arah Kanan (KM-8A/KE-8A) dan Nok 3 Arah Kiri (KM-8B/KE-8B)

Aksesoris ini merupakan percabangan tiga arah dari Wuwung/Nok dengan jurai luar.

Urutan pemasangan :

1. Pasang Nok 3 Arah Kiri (KM-8B/KE-8B) terlebih dahulu sebagai acuan.
2. Kemudian pasang Nok (KM-2/KE-2) sampai pertemuan cabang 3 arah berikutnya, jika ada
3. Pasang Nok 3 Arah Kanan (KM-8A/KE-8A) sebagai akhiran.

Keterangan gambar :
1 = KM-8B/KE-8B
(Nok 3 Arah Kiri)
2-5 = KM-2/KE-2 (Nok)
6 = KM-8A/KE-8A
(Nok 3 Arah Kanan)



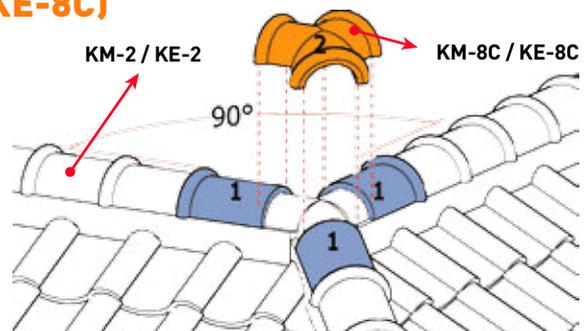
10. Nok 3 Arah Kanan-Kiri-Bawah (KM-8C/KE-8C)

Aksesoris ini merupakan percabangan 3 arah antara wuwung/nok arah siku-siku (90°) dengan jurai luar. Cara pemasangan sama dengan Nok (KM-2/KE-2)

Urutan pemasangan :

1. Pasang Nok (KM-2/KE-2) terlebih dahulu sampai daerah yang tersisa berukuran sama dengan Nok 3 Arah (KM-8C/KE-8C).
2. Pasang Nok 3 Arah (KM-8C/KE-8C) sebagai akhir sekaligus penutup.

Keterangan gambar :
1 = KM-2/KE-2 (Nok)
2 = KM-8C/KE-8C
(Nok 3 Arah)



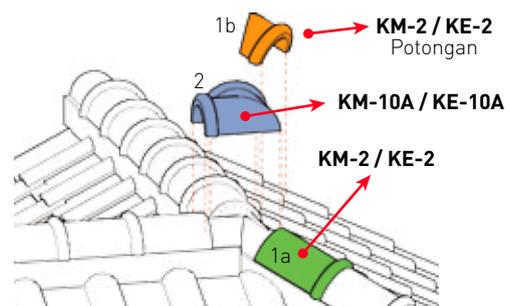
11. Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A)

Aksesoris ini merupakan nok 2 arah antara wuwungan arah siku-siku (90°) dengan jurai luar. Cara pemasangan dikombinasikan dengan Nok (KM-2/KE-2) di jurai atas yang dipotong mengikuti kontur Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A).

Urutan pemasangan :

1. Nok dari kedua arah sudah terpasang hingga pertemuan jurai
2. Pasang Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A)

Keterangan gambar :
1a = KM-2/KE-2 (Nok)
1b = Potongan KM-2/KE-2 (Nok)
2 = KM-10A/KE-10A (Nok 2 Arah)

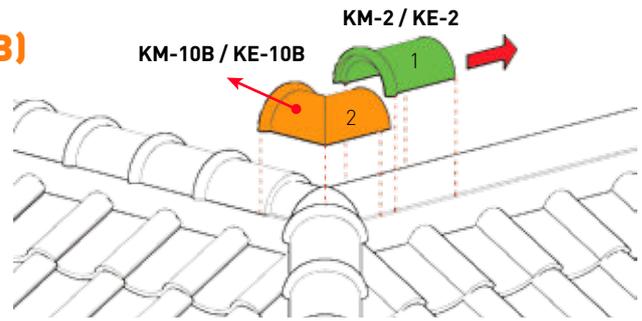


12. Nok 2 Arah Kanan (KM-10B / KE-10B)

Aksesoris ini mirip dengan Nok 3 Arah (KM-8C/KE-8C), tetapi hanya memiliki cabang nok 2 arah siku-siku (90°). Cara pemasangan sama dengan Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A), hanya disesuaikan dengan arah kiri dan kanan-nya sesuai penempatan nok.

Urutan pemasangan :

1. Pasang Nok dari arah kiri dan bawah jurai
2. Kemudian pasang Nok 2 Arah (KM-10B/KE-10B)
3. Lanjutkan dengan pemasangan Nok ke arah kanan



Keterangan gambar :

1 = KM-2/KE-2 (Nok)

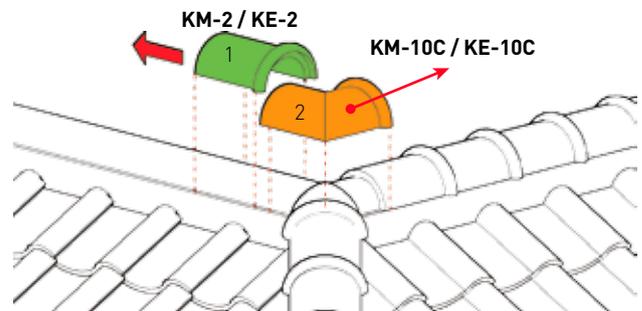
2 = KM-10B/KE-10B (Nok 2 Arah Kanan)

13. Nok 2 Arah Kiri (KM-10C/KE-10C)

Aksesoris ini mirip dengan Nok 3 Arah (KM-8C/KE-8C), tetapi hanya memiliki cabang nok 2 arah siku-siku (90°). Cara pemasangan sama dengan Nok 2 Arah (KM-10A/KE-10A), hanya disesuaikan dengan arah kiri dan kanan-nya sesuai penempatan nok.

Urutan pemasangan :

1. Pasang Nok dari arah kanan dan bawah jurai
2. kemudian pasang Nok 2 Arah (KM-10C/KE-10C)
3. Lanjutkan dengan pemasangan Nok ke arah kiri



Keterangan gambar :

1 = KM-2/KE-2 (Nok)

2 = KM-10C/KE-10C (Nok 2 Arah Kiri)

14. Nok 4 Arah (KM-11/KE-11)

Aksesoris ini dipakai pada atap bentuk limas/piramida

Urutan pemasangan :

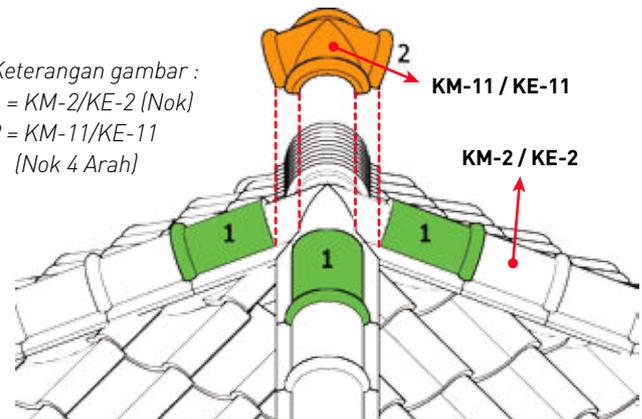
1. Pasang Nok (KM-2/KE-2) sampai hampir bertemu di puncak jurai. Sisakan tempat sesuai ukuran Nok 4 Arah (KM-11/KE-11).
2. Pasang Nok 4 Arah (KM-11/KE-11) dengan adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen : 3 pasir) dibawahnya.

Keterangan gambar :

1 = KM-2/KE-2 (Nok)

2 = KM-11/KE-11

(Nok 4 Arah)



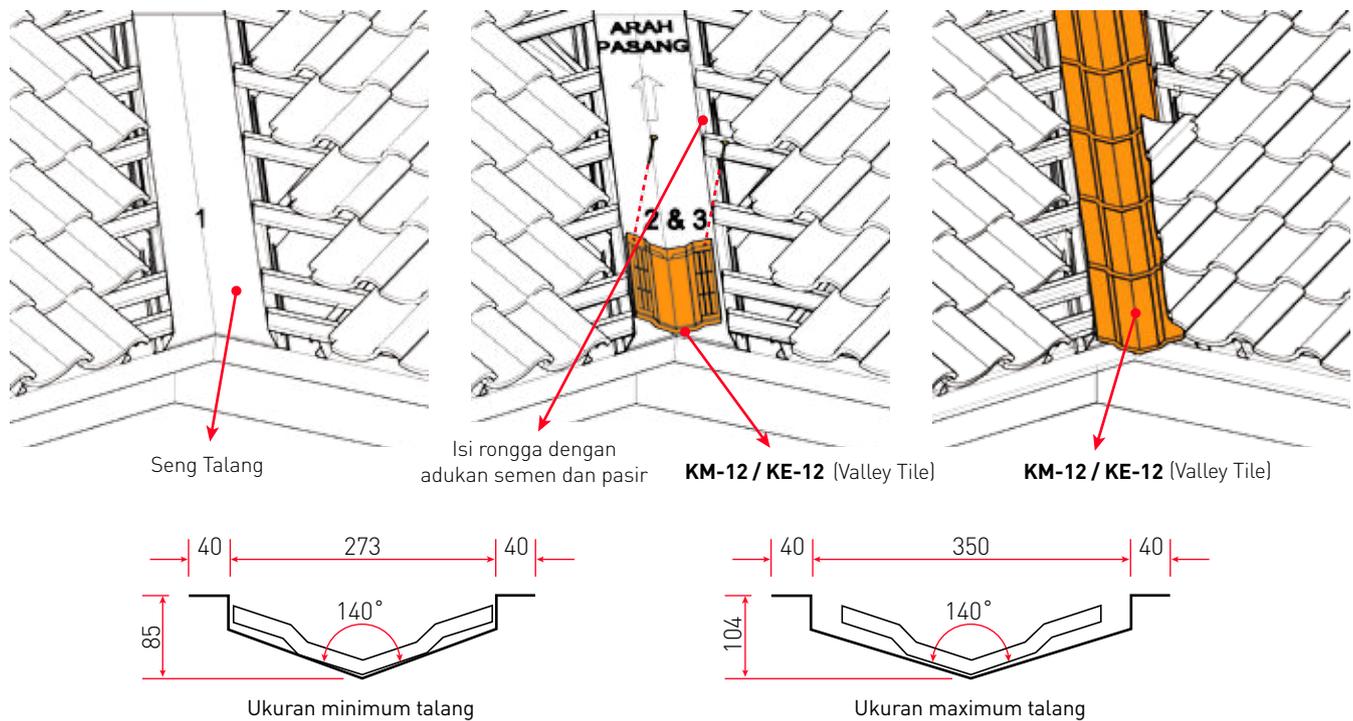
15. Valley Tile (KM-12/KE-12)

Aksesoris ini digunakan pada area talang jurai-dalam

Urutan pemasangan :

1. Pasang seng sebagai dasar talang jurai dalam
2. Pasang Valley Tile (KM-12/KE-12) dari bawah. Agar tidak melorot, Valley Tile (KM-12/KE-12) disekrup di ujung atas kiri-kanan pada lubang paku.

3. Pasang Valley Tile (KM-12/KE-12) dari bawah ke atas. Siapkan adukan semen untuk menutup celah yang terjadi karena genteng yang dipotong.



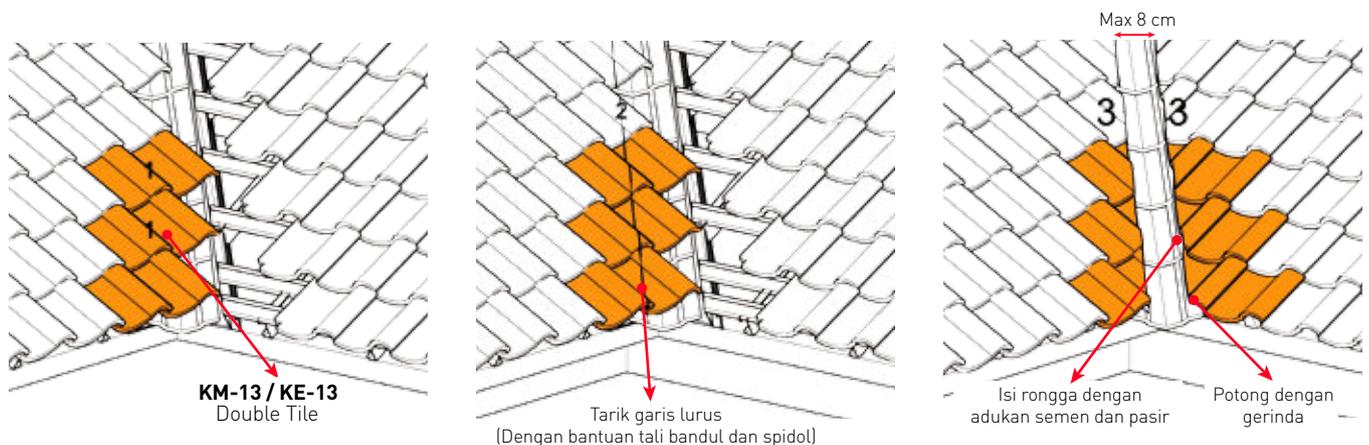
16. Double Tile (KM-13/KE-13)

* Tidak diperlukan untuk keseluruhan jurai dalam

Area jurai merupakan pertemuan dua bidang atap dimana pemotongan genteng badan yang disesuaikan dengan sudut jurai menghasilkan potongan-potongan kecil genteng yang hilang kaitannya (kuping) sehingga tidak dapat disangkutkan ke reng akibatnya genteng dapat melorot dan bisa bocor. Double Tile (KM-13/KE-13) merupakan dua genteng yang direkatkan menjadi satu sehingga genteng akan tetap bisa terkait di reng.

Urutan pemasangan :

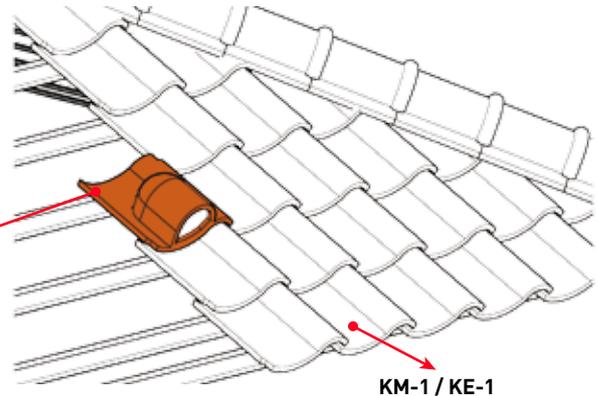
1. Pasang Double Tile (KM-13/KE-13) mengapit jurai-dalam
2. Tandai bagian yang akan dipotong, bisa dengan menarik garis lurus sejajar talang jurai-dalam atau dengan panduan benang agar benar-benar lurus atau bisa juga dengan alat bantu mal kertas untuk mengetahui besar sudut jurai.
3. Potongan Double Tile (KM-13/KE-13) pada bagian yang telah ditandai, jarak potongan dari tengah-tengah jurai adalah 4-5 cm ke kiri dan 4-5 ke kanan. Jika menggunakan Valley Tile (KM-12/KE-12) rongga harus diisi dengan adukan semen dan pasir 1:3 (1 semen:3 pasir) seperti cara pemasangan Valley Tile (KM-12/KE-12)



17. Genteng Ventilasi (KM-14/KE-14)

Aksesoris ini digunakan untuk memberikan ventilasi udara pada area plafon yang panas dan lembab. Cara pemasangan sama dengan Genteng Badan (KM-1/KE-1).

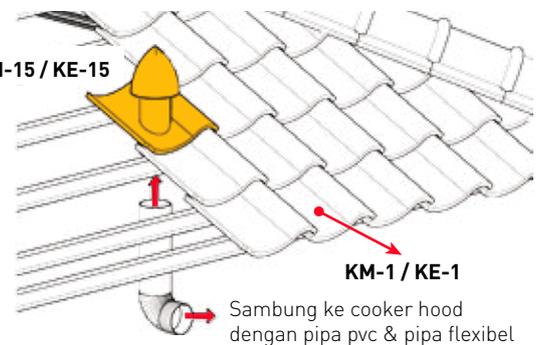
KM-14 / KE-14
Genteng Ventilasi



18. Genteng Cerobong Udara (KM-15/KE-15)

Aksesoris ini digunakan sebagai jalur pembuangan dari exhaust fan dari dapur atau kamar mandi/toilet. Cara pemasangan sama dengan Genteng Badan (KM-1/KE-1). Selang fleksibel dan klem dapat digunakan sebagai penghubung antara pipa PVC buangan udara dan cerobong genteng.

KM-15 / KE-15

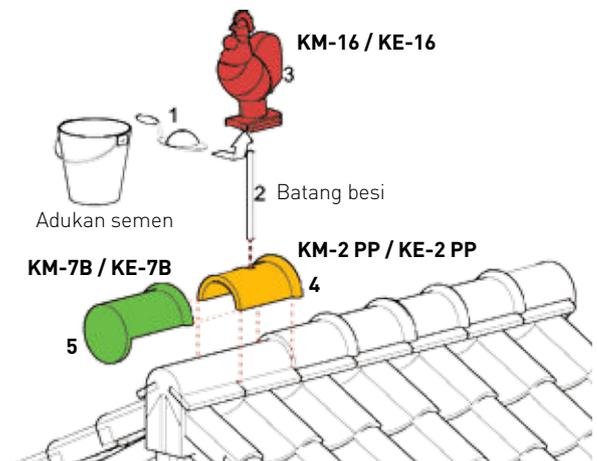


19. Special Ornament (KM-16 / KE-16)

Aksesoris ini merupakan hiasan pada bagian wuwung/nok berbentuk ayam jantan.

Urutan pemasangan :

1. Isi rongga pada Special Ornament (KM-16/KE-16) dengan adukan semen sampai penuh.
2. Pasang batang besi stek pada Special Ornament (KM-16/KE-16)
3. Pasang Special Ornament (KM-16/KE-16) pada Nok Penangkal Petir (KM-2PP/KE-2PP) yaitu nok yang memiliki lubang pada sisi yang menghadap atas.
4. Dilanjutkan dengan pemasangan Nok (KM-2/KE-2) dan nok ujung lainnya.



Keterangan gambar :

1. Adukan semen
2. Batang besi stek
3. KM-16/KE-16 (Special Ornament)
4. KM-2PP / KE-2PP (Nok Penangkal Petir)
5. KM-7B/KE-7B (Ujung Nok Kiri)

4 PEMBERSIHAN

Seringkali terjadi adukan semen tercecer diatas genteng badan, terutama di area dekat nok, jika mengering sulit dibersihkan. Atap akan terlihat kotor. Penyimpanan genteng yang kurang tepat di lokasi proyek, dapat menyebabkan genteng menjadi kotor terkena semen.

Cara mengatasi :

- Bersihkan adukan semen yang tercecer saat masih basah / belum kering.
- Adukan yang tercecer dapat dikerok dengan sendok aduk (kape) perlahan-lahan, kemudian bersihkan dengan lap basah atau air dan sikat, agar tidak merusak permukaan glazur.
- Jika terpaksa dapat digunakan larutan HCL 5% (HCL:air = 5:95) untuk melunakkan ceceran semen atau diampas menggunakan ampas duco halus dan segera basuh dan sikat dengan air bersih.
- Simpan genteng agak jauh dari lokasi pengerjaan yang memerlukan adukan semen untuk menghindari genteng tercecer adukan, atau ditutup dengan plastik atau terpal.



Penyimpanan genteng yang salah



Adukan semen tercecer diatas genteng badan



Bilamana ada pengerjaan adukan semen, sebaiknya genteng ditutup dengan terpal atau plastik

5 FAQ (Frequently Asked Questions)

1. Mengapa genteng sulit dipasang ?

Periksa jarak reng apakah sudah sesuai dengan spesifikasi. Reng yang terlalu rapat menyebabkan genteng sulit dipasang. Bilamana reng terlalu jarang menyebabkan posisi genteng menjadi renggang dan bisa mengakibatkan bocor.

2. Mengapa pemasangan genteng tidak rapi?

- * Periksa jarak reng apakah sudah sesuai spesifikasi
- * Periksa kondisi reng apakah konsisten dan sejajar
- * Periksa apakah kondisi rangka melendut

3. Apa penyebab terjadinya tampias?

- * Periksa kemiringan bidang atap (ideal ≥ 30 derajat)
- * Periksa apakah ada genteng yang melorot/lepas/pecah.

4. Bagaimana mengatasi kebocoran yang terjadi di area nok?

- * Periksa overlap antara genteng teratas dengan nok. Jika genteng teratas tidak dalam area tutup nok maka adukan beresiko retak sehingga rembes.
- * Periksa lendutan pada konstruksi atap di area nok. Lendutan berlebih dapat menyebabkan retak pada adukan semen.
- * Sebagai langkah preventif dapat digunakan lapping tile.

5. Apa penyebab genteng baris terbawah merunduk?

Reng terbawah harus di-adjust untuk meratakan posisi genteng. Umumnya dimensi tinggi reng terbawah ditambah ± 1 cm dari reng yang lain. Solusinya reng baris terbawah harus di-double supaya genteng terbawah tidak menunduk.

6. Retak rambut pada genteng, apakah dapat menyebabkan kebocoran?

Retak rambut atau disebut crazing adalah hal yang natural terjadi pada produk keramik. Ini disebabkan oleh

perbedaan muai susut antara lapisan glazur dan tanah liat pada saat pembakaran. Fungsi genteng tidak akan terganggu dan tidak akan menyebabkan rembes / bocor.

7. Mengapa bekas semen pada genteng warna matt/doff sulit dibersihkan?

Secara umum pembersihan genteng akan mendapatkan hasil yang optimal jika dilakukan pada saat semen belum kering. Genteng warna matt/doff memiliki tekstur permukaan kasar sehingga noda semen mudah lengket. Tidak direkomendasikan untuk melakukan pengecatan dengan cat karpus pada genteng yang terkena noda semen, karena warna cat karpus akan pudar.

8. Apakah cat karpus dapat dipakai untuk cat genteng?

Pemakaian cat karpus adalah untuk mengecat semen pada karpus dan seperti cat pada umumnya memiliki umur pakai, bisa pudar pada jangka waktu tertentu, sehingga tidak disarankan untuk mengecat genteng, karena genteng keramik berglazur adalah hasil proses produksi pembakaran suhu tinggi. Warna glazur akan awet hingga puluhan tahun.

9. Bagaimana cara mengatasi kebocoran akibat rembesan yang terjadi di area talang jurai dalam?

Periksa area talang jurai dalam. Talang jurai yang terbuat dari seng atau berlapis karpet talang dapat berkarat atau sobek bila telah berumur dan menyebabkan rembesan. KANMURI menyediakan aksesoris genteng Valley Tile untuk melindungi area jurai dalam tersebut. Dari segi keawetan, lebih tahan lama dan bebas perawatan karena terbuat dari material keramik berglazur dengan warna yang sama dengan genteng badan, sehingga tampilan atap menjadi lebih indah dan exclusive.



Member of



PT. SATYA DJAYA RAYA TRADING COY

Lyman Wing, Kota BNI
Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta - 10220
• Tel : (021) 570 2662 • Fax : (021) 570 2666

Jl. Darmo Permai Selatan XIV No.16
Surabaya - 60226
• Tel : (031) 734 7560 • Fax : (031) 734 7562